

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. PT. Putera Rackindo Sejahtera memiliki struktur pengendalian internal untuk mencegah adanya kerusakan dan kehilangan persediaan produk jadi. Pelaksanaan pengendalian internal yang diterapkan pada PT. Putera Rackindo telah memenuhi unsur pengendalian internal. Kesimpulan ini didukung oleh :

A. Unsur – unsur pengendalian internal persediaan :

1. Lingkungan pengendalian dinilai memadai karena adanya etika dan kejujuran karyawan dalam bekerja. Adanya struktur organisasi dan uraian tugas.
2. Penilaian resiko yang memadai, hal ini dilihat dari adanya antisipasi dari pihak perusahaan dalam menghadapi lingkungan operasi dengan melakukan perubahan mengikuti keadaan perusahaan.
3. Aktifitas pengendalian dilakukan secara memadai yaitu ditandai dengan tugas yang cukup dalam aktifitas pengelolaan persediaan barang jadi, adanya pengendalian fisik atas produk dan catatan untuk mencegah kerusakan maupun kehilangan produk.
4. Informasi dan komunikasi dinilai memadai, karena adanya laporan – laporan mengenai aktifitas pengelolaan barang jadi yang diperlukan oleh pimpinan yang disajikan dalam bentuk laporan rekap.

5. Pemantauan dilaksanakan melalui pengawasan yang dilakukan oleh masing –masing bagian dan selalu dilaporkan pada pimpinan.
2. PT. Putera Rackindo telah melaksanakan pengelolaan persediaan barang jadi dengan efektif. Mulai dari aktifitas struktur penerimaan barang, penyimpanan, dan pengeluaran barang jadi. Hal tersebut membuktikan bahwa sistem pengendalian internal pada PT. Putera Rackindo Sejahtera telah sesuai dengan teori -teori yang ada sehingga dapat mendorong tercapainya pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dalam dokumen perusahaan Struktur Organisasi *Stock and Distribution Department* PT. Putera Rackindo sebaiknya disebutkan secara tertulis seluruh bagian jabatan beserta uraian tugas secara lengkap. Struktur organisasi yang jelas akan memudahkan dalam pembagian tanggung jawab dan tugas yang harus dilaksanakan serta mengetahui batas kewenangan tiap divisi.
2. Terkait aktifitas *Quality Control*, sebaiknya proses cek kualitas barang dilakukan terlebih dahulu sebelum masuk ke bagian penerimaan gudang barang jadi. Bila perlu gudang bagian *quality control* dibuat lokasi untuk fungsi *quality control* yang dekat gudang produksi dengan harapan produk yang sudah ada di gudang barang jadi adalah benar – benar barang kualitas baik yang siap untuk dijual. Sesuai dengan prosedur penerimaan persediaan barang yang efektif.

3. Sebaiknya dilakukan pengecekan secara berkala oleh administrasi stock beserta koordinator gudang terhadap barang yang jangka waktunya sudah terlalu lama tersimpan di gudang penyimpanan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal untuk mencegah kerusakan barang akibat rayap atau bentuk kerusakan lainnya.